

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani karena itu Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Negara agraris adalah negara yang mana sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Selain itu bagi negara agraris, sektor pertanian merupakan salah satu penopang ekonomi negara. Salah satu sektor yang utama yang berdampak besar dalam peningkatan perekonomian dan mencukupi kebutuhan pangan adalah sektor pertanian. Pertanian bukan hanya berpengaruh terhadap perekonomian negara, pertanian juga punya dampak dalam pembangunan nasional. Peranan sektor pertanian di dalam pembangunan nasional sangat penting karena sektor ini mampu menyerap sumber daya yang paling besar dan memanfaatkan sumber daya yang ada serta merupakan sumber pendapatan mayoritas penduduk Indonesia. Pembangunan dan perubahan stuktur ekonomi tidak bisa dipisahkan dari sektor agroindustri dan agribisnis. Sektor agribisnis sangat ditentukan oleh kondisi agroindustri dalam masa sekarang dan masa akan datang dan pada akhirnya akan mempengaruhi stuktur ekonomi secara keseluruhan dari masa mendatang (Arifin, 2016).

Sektor agribisnis merupakan sektor ekonomi terbesar dan terpenting dalam perekonomian nasional Indonesia. Agribisnis bisa diartikan sebagai suatu sistem dalam pengelolaan usaha tani yang di tujuakan untuk melahirkan dan mendapatkan nilai tambah yang tinggi dari aktivitas pengadaan dan penyaluran sarana produksi, proses produksi, penanganan pascapanen dan pengolahan hasil, serta pemasaran. Salah satu subsistem agribisnis adalah agroindustri. Menurut Soekartawi *dalam* Tommy (2019), Agroindustri didefinisikan sebagai industri yang memanfaatkan hasil pertanian dengan jumlah minimal 20% dari jumlah bahan baku yang digunakan.

Didalam pertanian subsektor pangan merupakan salah satu subsektor yang membantu peningkatan perekonomian Indonesia. Hal ini juga disebut oleh Hidayati (2006) bahwa pangan adalah semua yang bersumber dari sumber hayati dan air, yang diolah maupun yang tidak diolah untuk dikonsumsi oleh manusia dalam bentuk makanan atau minuman. Bahan dasar yang cukup sering digunakan

untuk kebutuhan pangan selain beras adalah kacang kedelai. Dalam kelompok tanaman pangan, di Indonesia kedelai merupakan komoditas terpenting ke tiga setelah padi dan jagung disamping sebagai bahan pakan dan industri olahan. Biji kedelai yang mengandung protein cukup tinggi, sekitar 40% mempunyai beragam manfaat. Baik untuk keperluan industri (besar dan rumah tangga), pangan maupun pakan (Atman, 2014). Kacang kedelai dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan dan minuman. Olahan kacang kedelai yang sering kita dengar adalah tahu dan tempe.

Tahu adalah hasil olahan dari kacang kedelai, tahu berasal dari endapan perasan dari biji kacang kedelai yang telah mengalami proses koagulasi. Tahu bisa disebut juga sebagai kedelai yang telah terfermentasi. Tahu cukup digemari banyak kalangan, baik itu masyarakat kelas bawah, menengah ataupun masyarakat kelas atas. Tidak sulit untuk mendapatkan tahu, hampir di semua pasar kita bisa menemukan pedagang tahu. Selain harga tahu yang murah, mengkonsumsi tahu juga baik bagi kesehatan kita. Tahu memiliki kandungan protein yang cukup bagus untuk tubuh. Tahu cukup populer dan punya potensi jika diusahakan di Indonesia. Hal itu menyebabkan banyak yang berminat untuk mendirikan usaha kecil menengah yang memproduksi tahu. Di Indonesia terdapat banyak industri tahu yang telah berjalan dan tengah berkembang. Analisa usaha bagi industri kecil sangat penting, karena dengan adanya analisa usaha, industri bisa mengetahui kondisi usahanya baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Analisis Usaha merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu usaha atau industri pengolahan komersial. Melalui analisis usaha dapat di tentukan cara - cara untuk penyelesaian masalah yang di temukan dalam suatu usaha. Hasil dari analisis tersebut dapat digunakan untuk merancang rencana pengembangan perusahaan, seperti memperbesar skala usaha ataupun menambah cabang baru. Berdasarkan data tersebut dapat diukur keuntungan usaha dan tersedianya dana yang rill untuk periode selanjutnya. Gambaran mengenai usaha yang memiliki prospek cerah dapat dilihat dari analisis usahanya ( Supardi, 2009). Analisis usaha dilakukan untuk mengukur apakah usaha tersebut menguntungkan atau merugikan, serta memberi gambaran kepada seseorang untuk melakukan perencanaan usaha. Hasil dari penilaian kebutuhan usaha dapat disusun secara

rinci sehingga dapat dilihat dengan jelas apa saja jenis kebutuhan usaha yang diperlukan. Selain itu dapat diketahui jumlah biaya setiap komponen sehingga dapat dihitung total biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan ataupun menjalankan sebuah usaha (Kasmir, 2012).

## **B. Rumusan Masalah**

Industri tahu adalah tempat pengolahan kacang kedelai menjadi tahu yang bisa dikonsumsi. Tahu merupakan salah satu jenis makanan olahan dari kacang kedelai yang punya kandungan protein yang cukup tinggi (Lampiran 1) dan harga yang merakyat (ekonomis). Hampir semua kalangan, baik kelas bawah, kelas menengah, maupun kelas atas mau menikmati makanan olahan kacang kedelai (tahu) tersebut. Hal ini juga yang membuat banyak orang tertarik untuk membuat usaha berupa pabrik pembuatan tahu tersebut. Dalam memproduksi tahu, kebersihan merupakan hal yang jarang diperhatikan. Padahal kebersihan tempat produksi akan mempengaruhi minat pembeli untuk membeli produk kita. Selain menarik minat pembeli menjaga kebersihan tempat produksi akan menjaga produk tahu kita bersih dan aman dikonsumsi.

Salah satu industri pembuatan tahu yang memperhatikan kebersihan tempat produksi usahanya yaitu Usaha Tahu STB. Usaha Tahu Sutan Bagindo atau Usaha Tahu STB merupakan salah satu usaha tahu yang ada di Kota Padang (lampiran 2). Usaha tahu ini diberi nama Usaha Tahu STB karena disesuaikan dengan nama pemiliknya yaitu Sutan Bagindo. Usaha Tahu STB berdiri sejak tahun 2000 di Tunggul Hitam kemudian tahun 2017 pindah ke Jl. Parak Karakah, RT 01/RW 08, Kelurahan Kubu Dalam, Kecamatan Padang Timur Kota Padang Sumatera Barat. Usaha Tahu STB merupakan pabrik pengolahan tahu yang tidak hanya memikirkan keuntungan, Usaha Tahu STB tetap menjaga kualitas serta rasa dari awal pabrik dibuka. Dalam kegiatan produksi Usaha Tahu STB memproduksi setiap hari.

Usaha Tahu STB merupakan usaha berskala kecil dengan 10 orang tenaga kerja (Lampiran 3) yang ada di Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Berdasarkan hasil prasarvei pendahuluan, selama 23 tahun usaha tahu ini mampu bertahan dalam industri berskala kecil dengan harga bahan baku yang fluktuatif dan banyaknya persaingan. Masalah kenaikan harga kedelai yang merupakan

bahan baku pembuatan tahu dihadapi oleh usaha pembuatan tahu secara umum, begitu juga dengan Usaha Tahu STB. Kenaikan bahan baku kacang kedelai yang menjadi permasalahan yang sering ditemukan, pada 3 triwulan terakhir mencapai 11,3% (Lampiran 4).

Kenaikan harga kedelai ini membuat para pemilik industri tahu melakukan beberapa solusi alternatif guna menjaga agar usaha tetap berjalan, antara lain dengan melakukan pengurangan ukuran tahu, penurunan volume produksi, dan juga kenaikan harga jual. Hal tersebut dilakukan supaya pengusaha dapat tetap berproduksi walaupun harga kedelai naik. Menanggapi masalah itu Usaha Tahu STB walaupun juga terkena dampak kenaikan harga kedelai tetap mempertahankan kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas rasa dan mempertahankan harga dari tahu yang mereka produksi. Hal ini dilakukan usaha agar konsumen usaha tahu tidak beralih pada usaha pesaing. Usaha Tahu STB yang tetap mempertahankan harga dan kualitas produk perlu melakukan analisis usaha guna mengetahui kondisi usaha baik dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

Tujuan utama dari sebuah usaha adalah mendapatkan keuntungan, maka dari itu dibutuhkan analisis usaha untuk mengetahui keuntungan serta pendapatan dari Usaha Tahu STB. Analisis usaha penting dilakukan guna mengetahui bagaimana kondisi usahanya baik di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Analisis usaha menurut Supriadi (2009) dapat memberikan informasi lengkap tentang modal yang diperlukan, penggunaan modal, besar biaya yang diperlukan, lamanya modal kembali dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Analisis usaha juga berguna untuk menilai keuntungan dan kerugian serta memberikan pengajaran. Analisis usaha juga berperan dalam memberikan gambaran pada seseorang yang berniat melakukan perencanaan usaha. Hasil dari penilaian kebutuhan usaha dapat disusun secara rinci sehingga dapat dilihat dengan jelas apa saja jenis kebutuhan usaha yang diperlukan. Selain itu dapat diketahui jumlah biaya setiap komponen sehingga dapat dihitung total biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan ataupun menjalankan sebuah usaha (Kasmir, 2012). Analisis usaha juga membantu industri pembuatan tahu dalam mempertimbangkan hal apa yang harus dilakukan dalam menanggapi perubahan

harga bahan baku yang fluktuatif. Analisis usaha juga membantu industri pembuatan tahu mengetahui kondisi usaha yang mereka usahakan sekarang dan perencanaan untuk kedepannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang terjadi di Usaha Tahu STB yaitu harga kedelai yang fluktuatif dan memproduksi tahu sesuai dengan permintaan konsumen disebabkan tahu tidak tahan lama, memunculkan pertanyaan seberapa besar pendapatan dan keuntungan yang didapatkan dari Usaha Tahu STB. Dengan demikian, penulis tergerak untuk melakukan penelitian berjudul "**Analisis Usaha Pabrik Tahu STB di Kelurahan Kubu Dalam Kecamatan Padang Timur Kota Padang Sumatera Barat**".

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menggambarkan profil Usaha Industri Pembuatan Tahu Usaha Tahu STB di Parak Karakah Kota Padang yang meliputi gambaran umum usaha, aspek operasional, aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek keuangan.
2. Menganalisis keuntungan yang diperoleh dan titik impas dari Usaha Tahu STB di Parak Karakah Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertimbangan dari perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini akan berguna bagi banyak pihak, seperti dibawah ini:

1. Bagi usaha industri pembuatan tahu diharapkan penelitian ini akan berguna dalam hal pengambilan keputusan dan perencanaan untuk pengembangan usaha mereka nantinya.
2. Bagi pemerintah, penulis berharap penelitian ini dijadikan sumber informasi dalam menetapkan kebijakan terkait usaha kecil menengah yang ada di Kota Padang.

3. Bagi penulis, penelitian ini sangat membantu penulis dalam menambah wawasan penulis dan membantu penulis nantinya jika ingin membangun sebuah usaha.

Secara tidak langsung, penelitian ini juga berguna bagi mereka yang ingin mempelajari atau meneliti perkembangan Industri Pembuatan Tahu.

